

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Tindakan kelas merupakan langkah-langkah yang diambil oleh guru untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran didalam kelas. Tindakan ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dan bertujuan untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa atau untuk meningkatkan efektivitas metode pengajaran. Menurut Kunandar (2010:46) mengatakan bahwa PTK adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki resionalitas dan keadilan tentang: (a) praktik-praktik kependidikan mereka, (b) pemahaman mereka tentang praktik-praktik tersebut, (c) situasi dimana prakti-praktik tersebut dilaksanakan.

Sedangkan menurut Arikunto (Harefa & Gulo, 2021) “ penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dia memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut”. Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bawah penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu proses refleksi diri dan penelitian yang dilakuakn oleh pendidik untuk meningkatkan praktik pembelajaran. Adapun jenis tindakan yang diteliti (objek tindakan) dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT) siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lolofitu Moi.

3.2 Prosedur Penelitian

Untuk menyaring data pada penelitian yang digunakan instrumen penelitian yaitu: lembar observasi dan tes lisan lembar observasi diunakan untuk mengamati objek tindakan, dan tes lisan yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis. Prosedur pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Merupakan tahap awal dalam proses yang melibatkan penyusunan langkah-langkah atau strategi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Tindakan

Merujuk pada pelaksanaan atau implementasi dari rencana yang telah dibuat, untuk mengubah ide menjadi kenyataan.

c. Observasi

Proses pengamatan yang sistematis terhadap pelaksanaan atau tindakan untuk memperoleh data atau informasi.

d. Refleksi

Tahap untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan, menganalisis keberhasilan atau kegagalan, dan merancang perbaikan untuk langkah berikutnya.

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus. Peneliti merencanakan dua siklus, dengan siklus pertama terdiri dari dua pertemuan, masing-masing berdurasi 3 x 40 menit. Siklus pertama ini merupakan langkah awal dalam penelitian yang dilaksanakan di sekolah yang telah ditentukan. Peneliti telah menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa untuk memastikan pemahaman siswa terhadap materi tersebut. Apabila pada siklus pertama hasil yang dicapai belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), maka penelitian akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Selain tindakan pembelajaran, peneliti juga akan melakukan observasi dan refleksi secara terus-menerus. Pengelolaan kelas menjadi faktor penting dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran.

Dengan demikian, penelitian ini mengadopsi pendekatan siklus, di mana setiap siklus mencakup perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi untuk mengevaluasi dan meningkatkan proses pembelajaran.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal yang krusial bagi guru sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas. Proses ini

mencangkup pemilihan materi pembelajaran dan penentuan waktu pelaksanaanya. Guru perlu menyusun rencana pembelajaran yang mencakup Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), mata pelajaran, Indikator penilaian, instrumen, RPP, lembar observasi guru dan siswa, daftar hadir siswa, lembar jawaban siswa.

Pada tahap ini akan dilakukan persiapan-persiapan untuk melakukan kegiatan perencanaan tindakan yaitu:

- 1) Peneliti membuat modul ajar Bahasa Indonesia
- 2) Peneliti menyiapkan materi pembelajaran menulis teks berita
- 3) Peneliti menyiapkan lembar observasi siswa
- 4) Peneliti menyiapkan lembar penilaian siswa

b. Tindakan

Tindakan yang meliputi proses kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa pada teks berita, artinya guru menyampaikan di depan kelas materi pembelajaran. Pada tahap ini peneliti merencanakan kegiatan sebagai berikut:

1) Tahap persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti menyiapkan lembar materi, media atau alat peraga yang sesuai dengan materi yang dicapai

2) Tahap pendahuluan

- a) Peneliti membuka pembelajaran dengan salam, memperkenalkan kepada siswa dan berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing;
- b) Peneliti memotivasi siswa dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai;
- c) Peneliti menjelaskan secara sekilas tentang materi pengertian teks berita dan unsur-unsur teks berita;

c. Tahap penerapan

- a) Instruksi siswa untuk mempelajari tentang pengertian teks berita dan unsur-unsur berita

- b) Peneliti mengajarkan siswa tentang pengertian TGT untuk menemukan pembelajaran yang relevan.
 - c) Peneliti mengajak siswa membentuk kelompok sebanyak 4 kelompok, masing-masing setiap kelompok sebanyak 5 orang.
 - d) Peneliti mengajarkan siswa untuk memahami isi teks berita.
 - e) Peneliti membagi topik pembelajaran untuk di diskusikan oleh siswa
 - f) Peneliti mengumpulkan data melalui berbagai metode seperti studi dokumen.
- d. Tahap penutupan
- a) Peneliti dan siswa melakukan diskusi tentang jalanya TGT dan materi yang digunakan dalam model TGT
 - b) Peneliti melakukan evaluasi (penilaian) terhadap materi yang telah di diskusikan, dan
 - c) Peneliti merumuskan kesimpulan
- e. Observasi
- Pada tahap observasi ini, peneliti merencanakan kegiatan yaitu, sebagai berikut:
- 1) Peneliti mengamati apakah siswa sudah mulai aktif bertanya mengenai materi teks berita
 - 2) Peneliti mengamati apakah siswa sudah mulai aktif menjawab setiap pertanyaan.
 - 3) Peneliti mengamati kegiatan siswa melaksanakan menulis sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah pembelajaran.
- f. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti merencanakan sebagai berikut:

- 1) Peneliti mencatat dan mengevaluasi hasil observasi
- 2) Menganalisis hasil pembelajaran selama proses belajar mengajar.

Dalam pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari dua pertemuan setiap siklus, dengan durasi masing-masing pertemuan 3x40 menit, peneliti harus mampu mengelola waktu secara efektif dan efisien agar tujuan pembelajaran tercapai. Selain itu, terdapat beberapa

tantangan yang mungkin dihadapi selama proses pembelajaran, yang biasanya akan diidentifikasi oleh pengamat, seperti pengelolaan kelas, penguasaan materi, intonasi pengajaran, dan pemanfaatan waktu. Kelemahan-kelemahan ini dapat diperbaiki pada siklus berikutnya dengan melakukan evaluasi dan perbaikan secara terus-menerus. Misalnya, pengelolaan kelas yang lebih baik dapat membantu mengurangi gangguan dan meningkatkan fokus siswa, sedangkan penguasaan materi yang lebih mendalam dan intonasi yang variatif dapat membuat penyampaian materi lebih menarik dan mudah dipahami. Pengoptimalan waktu juga sangat penting agar setiap bagian pembelajaran dapat dilaksanakan dengan seimbang dan efektif.

Setelah siklus I diterapkan menunjukan pada tingkat kemampuan menulis teks berita, maka dalam hal ini dilaksanakan siklus II dengan tahapan yang sama sebagai berikut:

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II, evaluasi dan analisis yang dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan pada siklus I digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang muncul. Alternatif solusi untuk masalah tersebut kemudian diterapkan pada siklus II, dengan kegiatan yang direncanakan masih mirip dengan siklus I, yaitu:

- 1) Peneliti membuat modul ajar Bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan hasil refleksi siklus I (Pertama)
- 2) Peneliti menyiapkan materi pembelajaran menulis teks berita
- 3) Peneliti menyiapkan lembar observasi siswa
- 4) Peneliti menyiapkan lembar penilaian siswa.

b. Tindakan

Pada tahap ini, peneliti merencanakan kegiatan sebagai berikut

1) Tahap persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti menyiapkan lembar materi, media atau alat peraga yang sesuai dengan materi yang akan dicapai.

2) Tahap Pendahuluan

- a) Peneliti membuka pembelajaran dengan salam, memperkenalkan kepada siswa dan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing;
- b) Peneliti memotifasi siswa dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai;
- c) Peneliti menjelaskan secara sekilas tentang materi menyimpulkan pengertian teks berita dan unsur-unsur teks berita.

c. Tahap penerapan

- a) Instruksi siswa untuk mempelajari tentang pengertian teks berita dan unsur-unsur berita
- b) Peneliti mengajarkan siswa tentang pengertian TGT untuk menemukan pembelajaran yang relevan.
- c) Peneliti mengajak siswa membentuk kelompok sebanyak 4 kelompok, masing-masing setiap kelompok sebanyak 5 orang.
- d) Peneliti mengajarkan siswa untuk memahawi isi teks berita
- e) Peneliti membagi topik pembelajaran untuk didiskusikan oleh siswa
- f) Peneliti mengumpulkan data melalui berbagai metode seperti studi dokumen.

d. Tahap penutupan

- a) Peneliti dan siswa melakukan diskusi tentang jalanya TGT dan materi yang digunakan dalam model TGT
- b) Peneliti melakukan evaluasi (penilaian) terhadap materi yang telah didiskusikan, dan
- c) Peneliti merumuskan kesimpulan

e. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti merencanakan sebagai berikut:

- 1) Peneliti mencatat dan mengevaluasi hasil observasi.
- 2) Menganalisis hasil pembelajaran selama proses belajar mengajar.

Setelah peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II, terlihat adanya peningkatan kemampuan dan keterampilan siswa dalam menulis teks berita di kelas. Oleh karena itu, jika hasil refleksi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa, maka penelitian akan dihentikan dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan pelaksanaan penelitian. Namun, jika hasil refleksi belum maksimal, maka pembelajaran akan diteruskan ke siklus berikutnya

3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 di kelas VII-1 SMP Negeri 2 Lolofitu Moi. Adapun alasan saya memilih lokasi penelitian ini adalah : Peneliti ingin menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournamet* (TGT) untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lolofitu Moi.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini, dilaksanakan pada semester genap tahun 2024/2025. Pelaksanaan tindakan dilakukan selama satu bulan dari tanggal 17 Februari sampai 17 Maret 2025 dan dilaksanakan sebanyak dua kali siklus. Alokasi waktu kegiatan pembelajaran bahasa indonesia yaitu 6 jam pelajaran (6x40 menit), setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dengan waktu setiap kali pertemuan 3x40 menit.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lolofitu moi yang berjumlah 20 orang, dimana siswa laki-laki berjumlah 8 orang dan siswa perempuan berjumlah 12 orang.

Memilih responden dengan alasan bahwa:

1. Umumnya siswa yang kurang minatnya dalam menulis karena faktor internal.

2. Kemampuan menulis siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lolofitu Moi sangat kurang memuaskan karena kurang lancar menulis, ini disebabkan karena faktor eksternal yaitu, pendekantan lingkungan keluarga seperti pekerjaan orang tua mereka adalah seorang petani.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, karakteristik, atau kondisi yang dapat diukur atau diamati dalam sebuah penelitian. Variabel ini digunakan untuk melihat hubungan, pengaruh, atau perbedaan antara satu atau lebih faktor dalam studi yang sedang dilakukan. Menurut Sugiyono dalam (Ridha, 2017) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

- 1) Variabel bebas adalah variabel independen atau variabel yang memengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan penyebab perubahan variabel lain. Variabel bebas yaitu model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT).
- 2) Variabel terikat adalah variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas. Variabel terikat yaitu Teks Berita dan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lolofitu Moi

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, sehingga proses penelitian menjadi lebih mudah, hasilnya lebih akurat, dan sistematis, serta memudahkan dalam pengolahan data. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data meliputi lembar observasi guru/peneliti, lembar observasi siswa, esay, lembar penilaian keterampilan menulis teks berita, catatan lapangan, dan dokumentasi. Menurut (Djollong, 2014) menegaskan bahwa peneliti akan menggunakan instrument untuk mengumpulkan data dalam penelitian kuantitatif. Instrumen penelitian

digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrumen akan bergantung pada jumlah variabel yang diteliti.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah sebuah instrumen atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis mengenai suatu fenomena atau kejadian yang sedang diamati. Lembar observasi ini terlebih dahulu diberikan kepada guru atau dosen untuk diperiksa. Lembar observasi terdiri dari dua bagian yaitu:

a. Lembar Observasi Guru (peneliti)

Lembar observasi guru adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui kegiatan peneliti saat melakukan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Times games tournament* (TGT)

b. Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi siswa digunakan untuk mengetahui kegiatan belajar dan keterlibatan serta siswa dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apa kegiatan siswa yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung.

2. Tes Essay

Tes esai adalah jenis tes yang meminta peserta untuk menulis jawaban panjang dalam bentuk esai. Dalam tes ini, peserta biasanya diberikan sebuah pertanyaan atau topik tertentu, dan mereka diharuskan untuk menjelaskan, menganalisis, atau mengemukakan pendapat mereka secara rinci dalam bentuk tulisan yang terstruktur dengan baik.

3. Catatan lapangan

Catatan lapangan berguna untuk melihat perkembangan tindakan serta perkembangan siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Catatan lapangan merupakan instrumen untuk mencatat segala peristiwa yang terjadi sehubungan dengan tindakan yang dilakukan guru.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dalam instrumen penelitian merujuk pada pengumpulan dan penyimpanan berbagai bentuk bukti atau data yang

relevan dengan topik penelitian. Dokumentasi dapat berupa teks, gambar, rekaman audio, video, catatan lapangan, laporan, atau bentuk informasi lainnya yang dapat digunakan untuk mendukung temuan atau analisis dalam penelitian.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dapat dilakukan dengan tujuan untuk memahami atau mempelajari suatu objek atau kejadian secara lebih mendalam dan objektif. Menurut (Novianti, 2012) menjelaskan bahwa observasi yaitu kegiatan yang dilakukan guru untuk mengumpulkan mengenai anak. observasi adalah alat yang sangat penting bagi guru untuk memahami anak secara menyeluruh dan mendalam.

2. Esay

Sebuah bentuk tulisan yang berisi pendapat, ide, atau argumen penulis tentang suatu topik tertentu, yang disampaikan secara terstruktur dan jelas. Biasanya, esai digunakan untuk menggali atau menjelaskan pemikiran atau perspektif penulis mengenai suatu isu, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman atau mengajak pembaca merenung lebih dalam. Menurut (Matondang, 2009) tes essay adalah prosedur sistematis yang dibuat dalam bentuk tugas-tugas yang distandardisasikan dan diberikan kepada individu atau kelompok untuk dikerjakan, dijawab, atau direspon, baik dalam bentuk tertulis, lisan maupun perbuatan.

3. Catatan lapangan

Catatan lapangan digunakan oleh peneliti untuk mencatat peristiwa-peristiwa yang terjadi selama pembelajaran menulis teks berita dalam diskusi. Setiap kejadian yang mempengaruhi jalannya pembelajaran dicatat untuk kemudian direfleksikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan dalam proses pembelajaran. Menurut (Agusta, n.d.) menyatakan bahwa catatan lapangan merupakan instrumen utama yang melekat pada beragam teknik pengumpulan data kualitatif. Catatan lapangan berguna

untuk melihat perkembangan tindakan serta perkembangan siswa dalam melakukan proses pembelajaran.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan oleh peneliti dalam penelitian tindakan ini, yang berupa foto-foto dan arsip tertulis yang dinilai oleh guru untuk menilai peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Kegiatan yang perlu di dokumentasikan selama pembelajaran meliputi aktivitas siswa saat memperhatikan penjelasan guru, saat berdiskusi, dan saat membacakan hasil diskusi kelompok. Menurut (Hasan, 2022) menyatakan bahwa dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber. Tujuan utama dari dokumentasi adalah untuk menyediakan bukti yang sah dan dapat dipercaya yang berasal dari berbagai sumber, serta untuk memudahkan akses dan penggunaan informasi di masa depan. Proses ini tidak hanya mendukung pengelolaan data yang efektif, tetapi juga memastikan bahwa informasi dapat digunakan sebagai referensi atau bukti yang valid dalam berbagai konteks.

3.8 Indikator Tindakan

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan, keberhasilan penelitian tindakan ini ditandai dengan adanya perubahan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Untuk memenuhi indikator diatas maka diharapkan:

1. Untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lolofitu Moi dengan memperoleh skor Bahasa Indonesia yang telah ditetapkan yaitu KKM lebih dari 68.
2. Untuk mengetahui peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas dilokasi. Melalui langkah-langkah dan diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut;

3.9 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif yang diperoleh melalui tes berbicara dalam diskusi dan observasi. Tes berbicara dalam diskusi digunakan untuk menilai kemampuan dan keterampilan siswa dalam menulis teks berita (data kuantitatif), sedangkan lembar observasi digunakan untuk mencatat dan mengamati tindakan selama pembelajaran (data kualitatif). Setelah data terkumpul, analisis dilakukan dengan memeriksa informasi yang diperoleh dari setiap tindakan yang dilakukan di setiap siklus dan memberikan interpretasi pada akhir setiap siklus.

Teknik analisis data penelitian ini ada dua, yakni data kuantitatif dan analisis data kualitatif.

1. Analisis data kuantitatif

- a. Penskoran

Skor diberikan sesuai dengan kisi-kisi instrumen untuk memperoleh hasil tes kemampuan siswa dalam menulis teks berita melalui diskusi

- b. Penjumlahan Skor

Setelah lembaran hasil belajar siswa diberi skor sesuai dengan kisi-kisi instrumen, maka setiap skor dijumlahkan untuk mendapat skor akhir.

- c. Penentuan Penilaian

Penentuan batas minimal kelulusan dan penilaian nilai tertentu dapat dilakukan dengan perhitungan presentase penentuan nilai atau perhitungan presentase untuk skala empat. Penentuan kriteria tersebut terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Interval Penilaian

Interval Presentase	Nilai Ubah Skala Empat		Keterangan
	1-4	D4	
86-100	4	A	Baik Sekali
76-85	3	B	Baik
56-74	2	C	Cukup
10-55	1	D	Kurang

Sumber. Nurgiantoro (2010:253)

d. Mencari Rata-rata

Dalam menganalisis data yang ada, peneliti mengklarifikasikan persentase semua persen. Peneliti menggunakan rumus mencari rata-rata yaitu:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

keterangan :

M : Mean (Nilai rata-rata)

$\sum x$: Banyaknya individu

Untuk menilai tingkat kemampuan siswa menulis teks berita dengan memperhatikan struktur teks berita peneliti menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian

No	Kriteria	Skor			
		1	2	3	4
1.	Mengidentifikasi unsur-unsur berita				
2.	Menguraikan pokok-pokok berita				
3	Tergerak melakukan sesuatu yang kreatif dan inovatif				

(Ismail Kusmayadi 2021:3)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan skor

4= sangat baik; 3 = baik; 2 = cukup baik; 1 = kurang baik

Keterangan rentang nilai

Untuk mengetahui ketuntasan siswa setelah mengerjakan soal latihan, dapat diukur menggunakan keterangan rentang nilai berikut

Tabel 3.3
Keterangan Rentang Nilai

Rentang Nilai	Keterangan
86-100	Sangat baik
75-85	Baik
56-74	Cukup
35-55	Kurang
0-34	Sangat kurang

2. Analisis data kualitatif

Setelah dilakukan analisis data kauntitatif (hasil tes lisan melalui diskusi menulis teks berita), maka diteruskan dengan analisis data kualitatif (hasil observasi) dengan menempuh tiga tahapan berikut yaitu:

- (a) Reduksi data, yaitu menyeleksi dan mengelompokkan data berdasarkan informasi dan diorganisasikan sesuai dengan pertanyaan peneliti;
- (b) Pemaparan data, yaitu bahwa data yang sudah terorganisasikan dikelompokkan atau dideskripsikan sampai bermakna dalam bentuk tabel atau grafik ataupun dinarasikan;
- (c) Penyimpulan, yaitu bahwa berdasarkan paparan yang telah dibuat ditarik suatu kesimpulan dalam bentuk pernyataan atau formulasi.

Penerapan data pada kualitatif terhadap lembar observasi, maka dijumlah keseluruhan frekuensi aktifitas yang dilakukan peneliti atau guru di depan kelas dibagi dengan jumlah total aktifitas peneliti dikali 100%.

Analisis data kualitatif pada lembar hasil observasi menggunakan rumus Tuckman dalam Nurgiantoro (2010:346-347) berikut ini:

$$T \frac{F}{N} = 100$$

Keterangan:

TP = Tingkat presentase

Fb = Frekuensi aktivitas yang sudah dilakukan oleh peneliti.

N = Jumlah subjek

100 = Bilangan tetap